

ABSTRAK

Kota Surabaya sendiri menjadi bagian penting dari keberadaan masyarakat Arab di nusantara, orang-orang Arab membangun pemukiman di Surabaya, dan lokasinya berdekatan dengan makam dari Sunan Ampel atau Raden Rahmatullah. Adanya masyarakat Arab di Surabaya turut mempengaruhi berjalannya proses dinamika sosial dan politik, orang-orang Arab yang pada awalnya terbagi dalam golongan Sayid dan golongan bukan Sayid akhirnya saling terlibat masalah hingga memunculkan dua organisasi yang saling berbeda kepentingan yaitu Jamiat Al Khair dan Al Irsyad, hingga muncullah MBA Alamudi seorang tokoh Arab yang berdomisili di Surabaya. Alamudi membuat banyak strategi yang lebih maju dibanding pendahulunya yang juga berusaha mempersatukan kaum Arab yang berpecah belah. Alamudi mendirikan Arabische Verbond Surabaya dan Indonesia Arabische Verbond.

Pasca gerakan yang dipimpin oleh Alamudi, maka AR Baswedan mulai membangun pengaruhnya melebihi apa yang dilakukan Alamudi, hingga melahirkan Partai Arab Indonesia yang ikut memberikan dampak yang besar bagi aktivitas politik masyarakat Arab secara nasional maupun di Surabaya.

Kata kunci : Jamiat Al Khair, Al Irsyad, Partai Arab Indonesia, AR Baswedan